



|   |   |   |                         |
|---|---|---|-------------------------|
| <br><b>dr. Soeselo</b><br><small>Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tegal</small> | <b>PENANGANAN BAYI BARU LAHIR DARI IBU DENGAN COVID-19</b>  |   |                         |
|   | <b>NO. DOKUMEN</b><br>SPO /169/YM   | <b>NO. REVISI</b><br>0  | <b>HALAMAN</b><br>1 / 4 |
| <b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>   | <b>Tanggal terbit</b><br><br>17-04-20202  | Ditetapkan,<br>✓ <b>DIREKTUR RSUD dr. SOESELO SLAWI</b><br><b>KABUPATEN TEGAL</b><br><br><b>dr. GUNTUR MUH.TAOWIN, M.Sc, Sp.An.</b><br><b>Pembina Tingkat I</b><br><b>NIP.19700309 200312 1 005</b> |                         |
| <b>PENGERTIAN</b>   | Tata laksana penanganan bayi baru lahir atau neoantus yang lahir dari ibu dengan kriteria diagnosis Covid-19, yaitu: ibu terkonfirmasi Covid-19, ibu probable Covid-19, ibu pasien dalam pengawasan (PDP), ibu orang dalam pengawasan (ODP) dan ibu orang tanpa gejala (OTG).   |   |                         |
| <b>TUJUAN</b>   | Sebagai acuan penerapan langkah-langkah petugas dalam penanganan bayi baru lahir atau neoantus yang lahir pada ibu dengan kriteria diagnosa covid-19.   |   |                         |
| <b>KEBIJAKAN</b>  | Sesuai dengan peraturan Direktur Rumah Sakit nomor 445/27/234/2017 tentang kebijakan pelayanan di Rumah Sakit dr. Soeselo Slawi.  |   |                         |
| <b>PROSEDUR</b>   | A. Tata laksana bayi sehat yang lahir dari ibu terkonfirmasi COVID-19 dan ibu probable Covid-19 (kriteria kontak erat risiko tinggi) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bayi dirawat di ruang kohort Peristi atau terpisah dari ibu, sampai ibu dinyatakan sembuh oleh dokter yang merawat (sesuai dengan kriteria yang berlaku).</li> <li>2. Dokter spesialis patologi klinik dan atau dokter spesialis THT-KL dan atau analis kesehatan atas delegasi dokter melakukan pemeriksaan swab pada hari ke 1 (satu) dan hari ke 14 (empat belas) untuk pemeriksaan Covid-19.</li> <li>3. Perawat dan atau bidan memberikan ASI kepada bayi dalam bentuk ASI perah (pompa ASI hanya digunakan oleh ibu tersebut dan dilakukan pembersihan pompa setelah digunakan)</li> </ol> |   |                         |

**PENANGANAN BAYI BARU LAHIR DARI IBU DENGAN COVID-19**

**NO. DOKUMEN**  
SPO /169/YM

**NO. REVISI**  
0

**HALAMAN**  
2 / 4

4. Dokter, perawat dan atau bidan memberikan dukungan kesehatan mental dan psikososial kepada ibu dan keluarga.
5. Dokter, perawat dan atau bidan memonitor bayi secara ketat dan melakukan follow up sampai pasien pulang.
6. Jika bayi menunjukkan gejala, bayi dirawat sebagai PDP di ruang isolasi perinatalogi resiko tinggi yang bertekanan negatif. Jika tidak memungkinkan, bayi dirawat di ruang perawatan tersendiri (tidak digabung dengan pasien lain).

**B. Tata laksana bayi sehat yang lahir dari ibu PDP (kriteria kontak erat risiko rendah).**

1. Bayi dirawat di ruang kohort peristi atau terpisah dari ibu, sampai diketahui hasil pemeriksaan Covid-19 pada ibu negative.
2. Dokter spesialis patologi klinik atau dokter spesialis THT-KL dan atau analis kesehatan tidak perlu melakukan pemeriksaan swab pada bayi.
3. Perawat dan atau bidan memberikan ASI kepada bayi dalam bentuk ASI perah (pompa ASI hanya digunakan oleh ibu tersebut dan dilakukan pembersihan pompa setelah digunakan)
4. Dokter, perawat dan atau bidan memberikan dukungan kesehatan mental dan psikososial kepada ibu dan keluarga.
5. Dokter, perawat dan atau bidan memonitor bayi secara ketat dan melakukan follow up sampai pasien pulang.
6. Jika bayi menunjukkan gejala, bayi dirawat sebagai PDP di ruang isolasi perinatalogi resiko tinggi yang bertekanan negatif. Jika tidak memungkinkan, bayi dirawat di ruang perawatan tersendiri (tidak digabung dengan pasien lain).

**C. Tata laksana bayi sehat yang lahir dari ibu ODP:**

1. Bayi dirawat gabung di ruang VK atau ruang Nusa Indah
2. Dokter spesialis patologi klinik atau dokter spesialis THT-KL dan atau analis kesehatan tidak perlu melakukan pemeriksaan swab pada bayi.
3. Ibu memberikan ASI kepada bayi dengan memakai masker bedah dan melakukan cuci tangan 6 (enam) langkah.
4. Ibu dan petugas kebersihan secara rutin membersihkan area permukaan dimana ibu telah melakukan kontak.
5. Bila ibu tidak bisa memberikan ASI kepada bayi dengan memakai masker bedah dan melakukan cuci tangan 6 (enam) langkah maka bayi diberikan ASI perah.

**D. Tata laksana bayi sehat yang lahir dari ibu OTG:**

1. Dokter, perawat dan atau bidan melakukan observasi pada bayi di ruang kohort VK
2. Setelah bayi diobservasi selama 6 jam maka diperbolehkan pulang.
3. Dokter, perawat dan atau bidan melakukan Koordinasi dengan Puskesmas untuk dilakukan perawatan bayi di rumah.
4. Bayi yang tidak memungkinkan dipulangkan karena suatu kondisi akan dirawat di ruang kohort peristi.

**E. Tata laksana bayi sakit yang lahir dari Ibu OTG,ODP,PDP dan terkonfirmasi Covid-19.**

1. Bayi dirawat di ruang isolasi peristi atau terpisah dari ibu, sampai diketahui hasil pemeriksaan Covid-19 pada ibu negatif.
2. Para Pemberi Asuhan merawat bayi sesuai standar kebutuhan perawatan.



**dr. Soeselo**

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tegal

**PENANGANAN BAYI BARU LAHIR DARI IBU DENGAN  
COVID-19**

**NO. DOKUMEN**  
**SPO /169/YM**

**NO. REVISI**  
0

**HALAMAN**  
4 / 4

**UNIT TERKAIT**

1. Instalasi Gawat Darurat.
2. Klinik Covid-19
3. Instansi Rawat Jalan
4. Instalasi Rawat Inap
5. Rekam' Medis
6. Instalasi Laboratorium
7. Instalasi Radiologi